

SKRIPSI

**TANDA DAN MAKNA PERALATAN PADA UPACARA *WAKE MANGU*
DI DESA MAUROLE KECAMATAN MAUROLE KABUPATEN ENDE**



OLEH

MARINUS NOVEMBRIANUS ANDRE SEGU

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS FLORES

ENDE

2022

SKRIPSI

**TANDA DAN MAKNA PERALATAN PADA UPACARA *WAKE MANGU*
DI DESA MAUROLE KECAMATAN MAUROLE KABUPATEN ENDE**



OLEH

MARINUS NOVEMBRIANUS ANDRE SEGU

NIM. 2017220054

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS FLORES

ENDE

2022

SKRIPSI

TANDA DAN MAKNA PERALATAN PADA UPACARA *WAKE MANGU* DI DESA MAUROLE KECAMATAN MAUROLE KABUPATEN ENDE



**Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**

OLEH

**MARINUS NOVEMBRIANUS ANDRE SEGU
NIM. 2017220054**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS FLORES
ENDE
2022**

LEMBAR PERSETUJUAN

TANDA DAN MAKNA PERALATAN PADA UPACARA WAKE MANGU
DI DESA MAUROLE KECAMATAN MAUROLE KABUPATEN ENDE

OLEH

MARINUS NOVEMBRIANUS ANDRE SEGU

NIM. 2017220054

Skripsi Ini Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

Menyetujui,

Pembimbing I,



Dra. Maria Marietta Bali Larasati, M.Hum.
NIPY. 1980 93 089

Pembimbing II,



Josephina Nirma Rupa, S.Pd.,M.Pd.
NIPY. 1980 2011 515

Mengetahui,

Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia
Universitas Flores



Dr. Drs. Yosef Dempon, M.Hum.
NIPY. 1980 2000 145

LEMBAR PENGESAHAN

TANDA DAN MAKNA PERALATAN PADA UPACARA WAKE MANGU DI DESA MAUROLE KECAMATAN MAUROLE KABUPATEN ENDE

Oleh

MARINUS NOVEMBRIANUS ANDRE SEGU
NIM. 2017220054

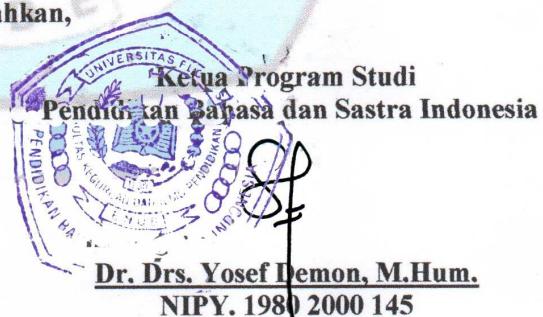
Skripsi Ini Telah Diuji oleh Panitia Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Flores

Hari : Rabu
Tanggal : 16 Februari 2022

PANITIA PENGUJI

1. Dr. Drs. Yosef Demon, M.Hum (.....)
Ketua Penguji
2. Dominika Dhapa, S.Pd.,M.Pd (.....)
Penguji Utama
3. Alexander Bala, S.Pd.,M.Pd (.....)
Sekretaris Penguji
4. Dra. Maria M. Bali Larasati, M.Hum (.....)
Anggota I
5. Josephina Nirma Rupa, S.Pd.,M.Pd (.....)
Anggota II

Mengesahkan,



PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Marinus Novembrianus Andre Segu
Nim : 2017220054
Program Studi : Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi baik sebagian maupun seluruhnya. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil plagiasi sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Ende, 20 Maret 2022



Marinus Novembrianus Andre Segu

Plagiarism Detector v. 1092 - Originality Report:

Analyzed document: 4/22/2022 11:24:26 AM

"Skripsi Andre Segu.doc"

Licensed to: Originality report generated by unregistered Demo version!

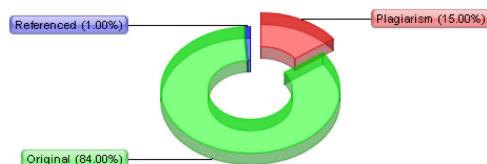
Warning: Demo Version - reports are incomplete!



To get full version, please order the software:



Relation chart:



Distribution graph:



Comparison Preset: Rewrite. Detected language: Indonesian

Top sources of plagiarism:

% 5	wrds: 353	https://idr.uin-antasari.ac.id/5544/6/BAB%20III.pdf
% 5	wrds: 326	https://repository.unsri.ac.id/17242/5/RAMA_01_07011381419175_0025116209_0019116902_03.pdf
% 4	wrds: 279	http://repo.uinsatu.ac.id/19278/7/BAB%20III.pdf

[Show other Sources:]

Processed resources details:

248 - Ok / 114 - Failed

[Show other Sources:]

Important notes:

Wikipedia:

Google Books:

Ghostwriting services:

Anti-cheating:

MOTTO

**HARGAI SUATU PROSES KARENA DARI PROSES BEKAL
KITA UNTUK SUKSES**

(Andre Segu)

PERSEMBAHAN

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa dan dengan hati yang ikhlas, karya ini kupersembahkan untuk:

1. Tuhan Sang Pemberi hidup dan kehidupan
2. Yang tercinta Bapak Oktavianus Celi Segu dan Mama Natalia Mole yang selalu mendoakan dan dengan tabah menantikan keberhasilan penulis.
3. Yang tercinta Opa Karolus Kamu Segu, Oma Maria Moi, Bapak Weli Segu, adik Riko Segu, adik Ando Segu, adik Helen Segu dan adik Karlos Segu yang selalu setia mendoakan dan mendukung demi kelancaran perkuliahan penulis.
4. Yang tercinta Opa Josep Mole, Oma Teresia Gue, Mama Eta Mole, om Gatus Mole, tanta Nona yang senantiasa mendoakan dan mendukung penulis.
5. Yang tercinta kakak Osin Eka yang setia menemani dan mendukung penulis.
6. Teman-teman seperjuanganku Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia angkatan 2017
7. Almamaterku tercinta Universitas Flores.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan yang Maha Esa, karena atas segala berkat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul: **“Tanda dan Makna Peralatan pada Upacara Wake Mangu di Desa Maurole Kecamatan Maurole Kabupaten Ende”** dengan baik. Penulis menemukan banyak kesulitan, namun selesainya tulisan ini berkat dukungan dari berbagai pihak.

Kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan selama proses perkuliahan di Universitas Flores. Pada kesempatan yang berbahagia ini izinkan penulis mengucapkan terima kasih yang berlimpah kepada:

1. Yayasan Perguruan Tinggi Flores.
2. Rektor dan para Wakil Rektor Universitas Flores.
3. Dekan dan para Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Flores.
4. Dr. Drs. Yosef Demon, M.Hum., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia beserta semua staf pengajar yang telah membina dan membekali ilmu kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.
5. Dra. Maria M. Bali Larasati, M.Hum sebagai pembimbing I dan Josephina Nirma Rupa, S.Pd.,M.Pd sebagai pembimbing II yang dengan setia dan sedia meluangkan waktu, memberikan dorongan, pengetahuan, dan petunjuk yang bermanfaat bagi penulis hingga selesainya tulisan ini.

6. Staf Tata Usaha Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
7. Temen-teman senasib dan seperjuangan dalam kebersamaan untuk mencapai keberhasilan bersama.
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu yang telah membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya penulis menyadari bahwa tulisan ini masih belum sempurna. Untuk itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari pembaca demi penyempurnaan tulisan ini. Semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi yang membacanya.

Ende, Desember 2021

Penulis

ABSTRAK

MARINUS NOVEMBRIANUS ANDRE SEGU. NIM. 2017220054. "Tanda dan Makna Peralatan Pada Upacara *Wake Mangu* di Desa Maurole Kecamatan Maurole Kabupaten Ende". Skripai. Ende. Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Flores. 2017.

Masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimakah bentuk tanda peralatan dalam upacara *Wake Mangu* pada masyarakat Desa Maurole Kecamatan Maurole Kabupaten Ende?, (2) Bagaimakah makna tanda peralatan dalam upacara *Wake Mangu* pada masyarakat Desa Maurole Kecamatan Maurole Kabupaten Ende?. Tujuan dari penelitian ini adalah: (1) untuk menemukan dan mendeskripsikan bentuk tanda peralatan dalam upacara *Wake Mangu* pada masyarakat Desa Maurole Kecamatan Maurole Kabupaten Ende, (2) untuk menemukan dan mendeskripsikan makna tanda peralatan dalam upacara *Wake Mangu* pada masyarakat Desa Maurole Kecamatan Maurole Kabupaten Ende.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan teknik yang digunakan adalah teknik observasi, dokumentasi, wawancara, dan catat. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode deskriptif kualitatif yaitu berupa kata-kata, gambar dan bukan angka. Sedangkan teori yang digunakan adalah teori Semiotika.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa terdapat bentuk tanda semiotika pada peralatan upacara *Wake Mangu* di Desa Maurole Kecamatan Maurole Kabupaten Ende yakni: (1) *Mangu* (tiang tengah rumah), (2) *Mbako koli* (rokok dari tembakau dan daun lontar), (3) *Wea* (emas), (4) *Ragi* (sarung), (5) *Manu lalu mera* (ayam jantan merah), (6) *Mota, Keu, Oka* (siri, pinang, kapur), (7) *Moke* (minuman dari pohon lontar), (8) *Rembi nata* (wadah menyimpan siri, pinang dan kapur), (9) *Ke'a* (cawan), (10) *Bhamba* (wadah untuk menyimpan moke). Makna tanda semiotika pada peralatan upacara *Wake Mangu* di Desa Maurole Kecamatan Maurole Kabupaten Ende yakni: makna perlindungan, penghormatan kepada leluhur, penanda, pemersatu, ucapan rasa syukur, keberanian, kebenaran.

Kata kunci: Semiotika, Peralatan upacara *Wake Mangu*

ABSTRACT

MARINUS NOVEMBRIANUS ANDRE SEGU. NIM. 2017220054. "Signs and Meaning of Equipment in the Ceremony *Wake Mangu* in Maurole Village, Maurole District, Ende Regency". Skripai. Ende. Indonesian Language and Literature Education, Faculty of Teaching and Educational Sciences, Flores University. 2017.

The problems in this research are: (1) What is the form of equipment signs in the ceremony *Wake Mangu* in the community of Maurole Village, Maurole District, Ende Regency ?, (2) What is the meaning of equipment signs in the ceremony *Wake Mangu* in the community of Maurole Village, Maurole District, Ende Regency ?. The objectives of this study are: (1) to find and describe the form of equipment signs in ceremony *Wake Mangu* in Maurole Village community Maurole District Ende Regency, (2) to find and describe the meaning of equipment signs in ceremony *Wake Mangu* in Maurole Village community Maurole District Ende.

The approach used in this research is a qualitative approach with the techniques used are observation techniques, documentation, interviews, and notes. The method used in the research is a qualitative descriptive method in the form of words, pictures and not numbers. While the theory used is the theory of Semiotics.

The results of this study stated that there are forms of semiotic signs on the equipment of ceremony *Wake Mangu* in Maurole Village, Maurole District, Ende Regency, namely: (1) *Mangu* (middle pillar of the house), (2) *Mbako koli* (cigarettes from tobacco and palm leaves), (3) *Wea* (gold), (4) *Ragi* (sarong), (5) *Manu lalu mera* (red rooster), (6) *Mota, Keu, Oka* (series, betel nut, lime), (7) *Moke* (drink from the palm tree), (8) *Rembi nata* (container for storing series, betel nut and lime), (9) *Ke'a* (cup), (10) *Bhamba* (container for storing moke). The meaning of semiotic signs on the equipment of the *Wake Mangu* ceremony in Maurole Village, Maurole District, Ende Regency, namely: the meaning of protection, respect for ancestors, markers, unifier, gratitude, courage, truth.

Keywords: *Semiotics, ceremonial equipment Wake Mangu*

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN SAMPUL DALAM.....	ii
HALAMAN JUDUL	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
PERNYATAAN KEASLIAN	vi
PLAGIASI	vii
MOTTO	viii
PERSEMBERAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
ABSTRAK	xii
ABSTRACT	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.3.1 Tujuan Umum	7
1.3.2 Tujuan Khusus	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.4.1 Manfaat Teoretis	7
1.4.2 Manfaat Praktis	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA,KONSEP DAN TEORI	9
2.1 Kajian Pustaka	9
2.2 Konsep	11
2.2.1 Tanda	11
2.2.2 Makna	11
2.2.3 Peralatan	12
2.2.4 Upacara adat	12
2.2.5 <i>Wake Mangu</i>	13

2.3 Teori.....	14
BAB III METODE PENELITIAN	17
3.1 Pendekatan Penelitian	17
3.2 Data dan Sumber Data	17
3.2.1 Data	17
3.2.2 Sumber Data	17
3.3 Metode dan Teknik Pengumpulan Data	18
3.3.1 Metode Pengumpulan Data	18
3.3.2 Taknik Pengumpulan Data	18
3.4 Teknik Analisis Data	19
3.5 Penyajian Hasil Analisis Data	21
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	22
4.1 Temuan	22
4.2 Pembahasan	28
4.2.1 Bentuk Tanda Semiotika Pada Peralatan Upacara <i>Wake Mangu</i> di Desa Maurole Kecamatan Maurole Kabupaten Ende.	28
4.2.2 Makna Tanda Semiotika Pada Peralatan Upacara <i>Wake Mangu</i> di Desa Maurole Kecamatan Maurole Kabupaten Ende.	35
BAB V PENUTUP	42
5.1 Kesimpulan	42
5.2 Saran	44
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	